

## **ABSTRAK**

IMAL MUANMAR, M. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) Wilayah SULSELRABAR*. Dibimbing oleh Sultan Sarda, dan Muh.NurRasyid.

Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. PLN (persero) wilayah SULSELRABAR. Berdasarkan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MB/2002.

Penelitian ini dilakukan dengan metode analisi keuangan menjadi tolak ukur, tolak ukur yang digunakan adalah analisis rasio yang terdiri atas rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio likuiditas, dan rasi osolvabilitas.

Hasil penelitian disimpulkan, bahwa berdasarkan aspek profitabilitas yaitu *return on equity*(ROE) dan *return on investment*(ROI), rasio lancar, dan TSM terhadap total asset perusahaan berada pada kondisi yang kurang baik dengan pencapaian skor terendah. Hal ini menjadi suatu petanda bahwa perusahaan tidak dapat memberikan pengembalian yang baik terhadap investasi dan modal yang ada pada perusahaan, kondisi ini menjadi petanda buruk terhadap investor yang ingin berencana menanamkan sejumlah modal pada perusahaan dan pada *collection period*, perputaran persediaan, dan TATO, mengalami fruktusasi setiap tahunnya. Perputaran total aset (*total asset turn over*) merupakan indikator yang mengalami perubahan setiap tahunnya. Semakin tinggi *collection periods* artinya perusahaan belum mengefisiensikan proses penagihan piutang perusahaan. Indikator ini semakin baik ketika hari yang diperoleh semakin kecil. Sedangkan pada perputaran persediaan menunjukkan waktu yang dibutuhkan perusahaan dalam memutar persediaan perusahaan. Sama seperti *collection periods*, semakin kecil hasil yang diperoleh dari perputaran persediaan, artinya perusahaan semakin efektif dan efisien dalam mengelola persediaannya. Hal ini tentu saja mengurangi biaya yang perlu dikeluarkan.

Kata Kunci: Kinerja keuangan, dan analisis data keuangan.